

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengembangkan UMKM kripik singkong inden

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kendala apa saja yang para produsen alami dalam mengembangkan usaha nya tersebut. Penulis mencari data dengan melakukan wawancara langsung bersama para produsen mengenai kendala nya pada usaha yang tengah mereka lakukan, dan hampir semua nya mengalami kendala yang sama seperti kurang nya modal, proses masih mengandalkan cuaca, dan sistem manajemen keuangan yang masih belum dipakai oleh mayoritas produsen.

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang sudah dilakukan oleh produsen keripik singkong inden

Untuk mencari tahu strategi pengembangan yang para produsen lakukan terhadap usaha mereka. Dalam hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada para produsen, mereka memiliki fokus strategi pengembangan nya masing-masing. Seperti ada yang strategi nya berfokus kepada pemasaran atau penjualan secara online, ada yang berfokus ke kualitas dan rasa produk, dan ada juga yang mengfokuskan pada kemasan yang menarik dan rapih.

3. Untuk mengetahui strategi apa yang perlu dikembangkan oleh produsen berdasarkan analisis SWOT

Dalam mencari tahu strategi apa yang perlu dikembangkan oleh produsen terhadap usaha nya, peneliti menggunakan Metode analisis SWOT untuk merancang strategi pengembangan yang bisa dilakukan oleh para produsen. Hasil dari perhitungan analisis SWOT menunjukkan bahwa usaha keripik singkong Inden berada pada kuadran II yang menunjukkan penggunaan strategi Diversifikasi.

## B. Saran

Usaha keripik singkong inden yang berada di Desa Munjul ini merupakan usaha yang cukup kuat untuk bisa terus berkembang, akan tetapi karena beberapa faktor penghambat dan manajemen usaha yang masih belum terencana, mengakibatkan usaha ini hanya berjalan ditempat dan berhenti berkembang oleh karena itu penulis memberikan Saran dalam penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagi Produsen: Untuk meningkatkan usaha ini, disarankan agar produsen memanfaatkan teknologi pengering semi-otomatis, memperkuat pemasaran digital, dan menerapkan sistem keuangan yang lebih terstruktur.
2. Bagi Pemerintah Desa: diharapkan memberikan pelatihan manajemen, akses permodalan, serta promosi produk melalui event lokal.
3. Bagi peneliti selanjutnya: penting untuk mengevaluasi dampak sosial-ekonomi UMKM ini serta mengeksplorasi pengembangan varian produk baru guna meningkatkan daya saing